DAFTAR PUSTAKA

A., Y. W. (2009). *Pusat Kebudayaan Jepang di Jakarta dengan penekanan Arsitektur Neo Vernakular Jepang.* Surakarta.

Arbel, Y. (2012). *Urban Acupuncture – Curitiba as an Allegory*. Curitiba: C2city Education City.

Ardiarini, D. (2018). *PUSAT SENI SURAKARTA, RUANG AKTIVITAS SENI Sebagai Wadah Rekonsiliasi Multi Etnis Dengan Pendekatan Simbiosis.* Yogyakarta.

Azzuhri, M. (2012). KONSEP MULTIKULTURALISME DAN PLURALISME DALAM PENDIDIKAN AGAMA (Upaya Menguniversalkan Pendidikan Agama dalam Ranah Keindonesiaan) . *FORUM TARBIYAH*, 13-29.

Baidhawy, Z. (2010). DINAMIKA RADIKALISME DAN KONFLIK BERSENTIMEN KEAGAMAAN DI SURAKARTA. *Studia Philosophica et Theologica*, 258-287.

Casagrande, M. (2015). From Urban Acupuncture to the Third Generation City. *Journal of Biourbanism*.

Dewantara, A. W. (2015). PANCASILA DAN MULTIKULTURALISME INDONESIA. *Studia Philosophica et Theologica*, 109-126.

DP Architects. (2017). *Singapore Chinese Cultural Centre*. Retrieved from archello.com: https://archello.com/project/singapore-chinese-cultural-centre

Firmaniah, D. (2012). *Malang Indie Culture Center.* Malang.

Fitriani, C. (2019). *STATISTIK DAERAH KOTA SURAKARTA 2019.* Surakarta: Badan Pusat Statistik Kota Surakarta.

Fittrya, L., & Purwaningsih, S. M. (2013). TIONGHOA DALAM DISKRIMINASI ORDE BARU. *AVATARA*, 159.

Ghina, Y. R., & Setiawan, W. (2018). Urban Acupuncture dan New Urbanisme: Pendekatan Urban Design Kota Singkawang dalam Merespon Keragaman Budaya.

Gonzales, M. F. (2018). *Singkawang Cultural Center/PHL Architects*. Retrieved from Archdaily.com: https://www.archdaily.com/906199/singkawang-cultural-center-phl-architects

Handayani, S., & Taufik, M. (2017). ANALISA KEPUTUSAN KONSUMEN WARUNG ANGKRINGAN YANG DIPENGARUHI LOKASI, FASILITAS & KUALITAS PELAYANAN (Studi Kasus Pada Warga Kos di Kota Semarang) . *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 59-75.

Harisman, A., Is, S., & Yetti, R. A. (2019). PERANCANGAN PUSAT SENI BUDAYA TRADISONAL DI PASAMAN BARAT. 1-11.

Harjoko, T. Y. (2009). URBAN ACUPUNCTURE: AN ALTERNATIVE Purposive intervention to urban development to generate sustainable positive ripples for an ‘Aided Self-Help’ Kampung Improvement. *Informal Settlements and Affordable Housing* , 1-15.

Haryanto, J. T. (2015). RELASI, TRANSFORMASI DAN ADAPTASI TRADISIONALIS TERHADAP PURITANISME DI SURAKARTA JAWA TENGAH. *Analisa Journal of Social Science and Religion*, 239-253.

Hayati, S., Handiki, Y. R., & Indrayani, H. (2019). KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF AGAMA BUDDHA DAN ISLAM . *JSA*, 19-30.

Hendro, E. P. (2013). MULTIKULTURALISME SEBAGAI MODEL INTEGRASI ETNIS TIONGHOA DI SURAKARTA. *Sabda*, 34-42.

Husaini, A. (2005). *BAHAYA PLURALISME AGAMA (Pandangan Katolik, Protestan, Hindu, dan Islam terhadap paham Pluralisme Agama).* Jakarta: Pustaka al-Kautsar.

Ibrahim, R. (2008). Pendidikan Multikultural: Upaya Meminimalisir Konflik dalam Era Pluralitas Agama. *El Tarbawj*, 115-127.

Istanabi, T., Roychansyah, M. S., & Swasto, D. F. (2018). Asimilasi sebagai Terjemahan Bentuk Adaptasi dalam Resiliensi Komunitas Kampung Kota di Kampung Sudiroprajan Surakarta. *REGION*.

Jain, K. (2011). *Urban Acupuncture and better Cities.* Delhi.

Joebagio, H. (2017). The Diversity of Surakarta Community: A Blessing toward Democracy. *American International Journal of Social Science*, 16-22.

Keesing, R. M. (2014). Teori-Teori Tentang Budaya. *ANTROPOLOGI*, 4-32.

Kota Surakarta. (2020, Maret 7). Retrieved from wikipedia.org: https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surakarta

Lynch, K. (1960). *The Image of The City.* Cambridge: The MIT Press.

Lynch, K. (1972). *Good City Form.* Cambridge: The MIT Press.

Manurung, P. (2018). *Kota Untuk Semua: Ide Penataan Kota yang Komprehensif.* Yogyakarta: Penerbit ANDI.

Najmatussalamah. (2018). *Coworking Space di Kotabaru-Yogyakarta dengan Pendekatan Desain Biophilic.* Yogyakarta.

Nathania, W. (2018, Februari). *Urban Akupuntur.* Retrieved from Scribd: https://www.scribd.com/document/371213316/Urban-Akupuntur

Ndolu, A. J., Sasongko, I., & Reza, M. (2018). PENENTUAN LOKASI LANDMARK GUNA MENINGKATKAN CITRA KOTA DI KECAMATAN KELAPA LIMA DAN OEBOBO KOTA KUPANG PROVINSI NTT. 1-8.

Noegroho, A. d. (1998). *Rekaman Lensa Peristiwa Mei 1998 di Solo.* Solo: PT. Aksara Solopos.

Noviadji, B. R. (2014). Desain Kemasan Tradisional Dalam Konteks Kekinian . *Jurnal Fakultas Desain* , 10-21.

PERATURAN DAERAH KOTA SURAKARTA NOMOR 1 TAHUN 2012 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA SURAKARTA TAHUN 2011-2031. (2012). Surakarta, Jawa Tengah.

PERATURAN DAERAH KOTA SURAKARTA NOMOR 8 TAHUN 2016 TENTANG BANGUNAN GEDUNG. (2016). Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia.

Pitoyo, A. J., & Triwahyudi, H. (2017). DINAMIKA PERKEMBANGAN ETNIS DI INDONESIA DALAM KONTEKS PERSATUAN NEGARA. *Populasi*, 64-81.

Pramudyo, A. (2014). MENJAGA EKSISTENSI PASAR TRADISIONAL DI YOGYAKARTA . *JBMA*, 78-93.

Purwanto, E. (2001). PENDEKATAN PEMAHAMAN CITRA LINGKUNGAN PERKOTAAN (melalui kemampuan peta mental pengamat). *DIMENSI TEKNIK ARSITEKTUR* , 85-92.

Putro, J. D. (2002). *Pusat Kebudayaan di Pontianak Sebagai Wadah Kegiatan Seni dan Budaya.* Yogyakarta.

Rahmatika, A., & Susetyarto, M. B. (2018). ISU-ISI PENTING ARSITEKTUR REGIONALISME PADA BANGUNAN SINGKAWANG CULTURAL CENTER.

Santoso, D. (2008). Pemulihan Ekonomi Pasca Kerusuhan Tahun 1998 (Studi Kasus Kota Surakarta) . *UNISIA*, 382-391.

Santoso, S., & Harsono, J. (2014). POLA SOLIDARITAS KELOMPOK PEDAGANG ANGKRINGAN DI KOTA PONOROGO. *Sosiohumaniora*, 62-69.

Sibarani, B. (2013). BAHASA, ETNISITAS DAN POTENSINYA TERHADAP KONFLIK ETNIS . 1-11.

Sinaga, D. O. (2003). *SHOPPING MALL DI KAWASAN KOMERSIAL KAB. KOTABARU - KALIMANTAN SELATAN Sebagai Landmark pada Pusat Kawasan Perdagangan.* Yogyakarta.

Suparlan, P. (2002). Menuju Masyarakat Indonesia yang Multikultural. *ANTROPOLOGI INDONESIA* , 98-105.

Sutami, W. D. (2012). Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional . *BioKultur*, 127-148.

Syaifuddin, A. F. (2006). MEMBUMIKAN MULTIKULTURALISME DI INDONESIA . *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI*, 3-11.

Treasure Hill. (2020). Retrieved from wikipedia.org: https://translate.google.com/translate?hl=id&sl=en&u=https://en.wikipedia.org/wiki/Treasure_Hill&prev=search

Wibowo, I. d. (2010). *Setelah Air Mata Kering: Masyarakat Tionghoa Pasca-Peristiwa Mei 1998.* Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Yen, D. (2016). *Treasure Hill Artist Village*. Retrieved from artistvillage.org: http://neocha.com/magazine/treasure-hill-artist-village/

Yogaswara, W. (2004). *BAGAIMANA MENDIRIKAN SEBUAH MUSEUM*. Jakarta: Direktorat Museum.

Yolanda, D. E. (2018). *PERANCANGAN CULTURAL CENTER DENGAN KONSEP ARSITEKTUR TROPIS DI PRAWIROTAMAN* . Yogyakarta.

Yunus, R. (2013). TRANSFORMASI NILAI-NILAI BUDAYA LOKAL SEBAGAI UPAYA PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA (Penelitian Studi Kasus Budaya Huyula di Kota Gorontalo). *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 65-77.

Zuriah, N. (2011). MODEL PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN MULTIKULTURAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM FENOMENA SOSIAL PASCA REFORMASI DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Penelitian Pendidikan* , 63-72.